

## ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Harga Minyak dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2023)” ini ditulis oleh Nurul Hidayatul Mahfiroh, NIM. 126406201051, Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan pembimbing Ibu Citra Mulya Sari, M.E.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perekonomian digital di Indonesia yang telah memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap gerakan modal asing yang masuk dalam pasar keuangan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal yang merupakan salah satu bagian dari pasar keuangan, memiliki kontribusi besar dalam rangka pengelolaan dana dari masyarakat, dan bahkan kini dapat dijadikan sebagai indikator dari maju tidaknya perekonomian negara berkaitan. Guna melihat capaian perkembangan pasar modal inilah perlu adanya tingkat pengukuran salah satunya dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pergerakan IHSG tidak selalu naik, namun juga berfluktuasi. Oleh karena itulah, penelitian ini bertujuan guna mengetahui seberapa pengaruh faktor ekonomi makro, diantaranya nilai pdb, tingkat inflasi, suku bunga, harga minyak dan harga emas berpengaruh terhadap IHSG periode 2018-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji pengaruh produk domestik bruto, tingkat inflasi, suku bunga, harga minyak dan harga emas terhadap indeks harga saham gabungan, (2) menguji pengaruh produk domestik bruto terhadap indeks harga saham gabungan, (3) menguji pengaruh tingkat inflasi terhadap indeks harga saham gabungan (4) menguji pengaruh suku bunga terhadap indeks harga saham gabungan, (5) menguji pengaruh harga minyak terhadap indeks harga saham gabungan, (6) menguji pengaruh harga emas terhadap indeks harga saham gabungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampling nonprobability. Sampel yang digunakan adalah data harga saham gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil dari data pencapaian penutupan harga indeks closing price dan serta data bulanan dari bulan januari 2018 hingga desember 2023 sebanyak 72. Metode analisis data berupa Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara simultan produk domestik bruto, tingkat inflasi, suku bunga, harga minyak dan harga emas berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan dan secara parsial, (2) produk domestik bruto berpengaruh terhadap indeks saham gabungan, (3) tingkat inflasi berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan, (4) suku bunga berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan, (5) harga minyak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan. (6) harga emas berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan.

**Kata Kunci : Produk domestik bruto, tingkat inflasi, suku bunga, harga minyak, harga emas, indeks harga saham gabungan**

### **ABSTRACT**

The research entitled "The Effect of Gross Domestic Product, Inflation Rate, Interest Rates, Oil Prices and Gold Prices on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2023" was written by Nurul Hidayatul Mahfiroh, NIM. 126406201051, Department of Sharia Financial Management, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung University, with supervisor Mrs. Citra Mulya Sari, M.E

This research is motivated by the increasing digital economy in Indonesia which has had a significant influence on the movement of foreign capital entering the financial market through the Indonesia Stock Exchange (IDX). The capital market, which is one part of the financial market, has a major contribution in the framework of managing funds from the public, and even now can be used as an indicator of the progress or failure of the country's economy related. In order to see the achievements of capital market development, it is necessary to have a level of measurement, one of which is by using the Composite Stock Price Index (JCI). JCI movements do not always rise, but also fluctuate. Therefore, this study aims to determine how influential macroeconomic factors, including GDP value, inflation rate, interest rate, oil price and gold price affect JCI for the 2018-2023 period

This study aims to (1) test the effect of gross domestic product, inflation rate, interest rate, oil price and gold price on the composite stock price index, (2) test the effect of gross domestic product on the composite stock price index, (3) test the effect of inflation rate on the composite stock price index (4) test the effect of interest rates on the composite stock price index, (5) test the effect of oil prices on the composite stock price index, (6) Testing the effect of gold prices. This research uses a quantitative approach with associative research type.

The technique used in sampling is nonprobability sampling. The sample used is composite stock price data listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample is taken from data on the achievement of closing prices, the closing price index, and monthly data from January 2018 to December 2023 as many as 72. The data analysis method is in the form of Multiple Linear Regression.

The results showed that (1) simultaneously gross domestic product, inflation rate, interest rate, oil price and gold price affect the composite stock price index and partially, (2) gross domestic product affects the composite stock index, (3) inflation rate affects the composite stock price index, (4) interest rates affect the composite stock price index, (5) oil prices affect the composite stock price index. (6) The price of gold affects the composite stock price index.

**Keywords:** Gross domestic product, inflation rate, interest rate, oil price, gold price, composite stock price index